

BAB III

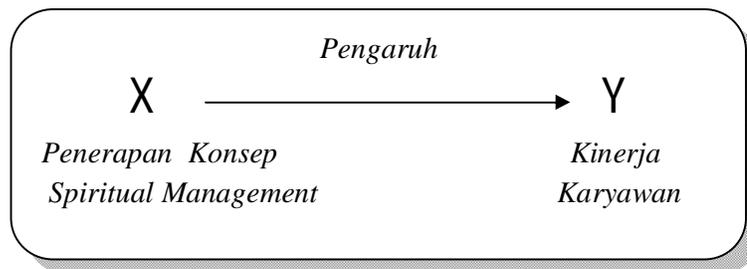
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini bivariate correlation, artinya menunjukkan arah hubungan diantara dua variabel. Melalui desain penelitian bivariate correlation akan diketahui hubungan antara penerapan konsep *spiritual management* dengan kinerja mereka. Setelah mengetahui hubungan di antara kedua variabel tersebut dikaji pula seberapa jauh pengaruh di antara hubungan tersebut.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel pertama disebut sebagai *independent variable* yaitu penerapan konsep *spiritual management* dan biasanya ditulis dengan huruf (X). Variabel kedua disebut sebagai *dependent variable* yaitu kinerja karyawan dan biasanya ditulis dengan huruf (Y).

Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang asimetris, artinya bersifat satu arah di mana dinyatakan bahwa suatu variabel akan menyebabkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Hubungan variabel ini dapat divisualkan sebagai berikut:



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kru Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya meliputi kantor cabang di Jalan Diponegoro, kantor cabang pembantu di Jalan Cilik Riwt Km.2 dan kantor kas di Jalan Darmo Sugondo yang berdomisili di kota Palangka Raya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2

**KEADAAN STAF BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG
PALANGKARAYA TAHUN 2013**

No	Nama	Posisi
Kantor Cabang Palangka Raya		
1	2	3
1	Qoimun	Branch Manager
2	Kaspul Anwar Bahrani	Operation Manager
3	Fakhruddin	Head Financing
4	Lisa Nazla	Head Funding
5	Edil Taufik	Back Office Staff
6	Muhammad Imam Ma'sum	Personalia
7	Mutia Pratiwi Ayuningtyas	Staff USP
8	Nurhuda Dessy Landriany	Relationship Manager
9	Wari' Atuzzuhur	Customer Service
10	Daliya Wulandarie	Teller
11	Micel Istiqrar	Staff USP
12	Mida Izatul Chasanah	Support & Legal Staff
13	Siska Aprilianis	Account Manager
14	Muhajirin	Back Office Staff
15	Ainun Nazhifah	Service Assistant
16	Trisna Wijayanti	Teller

17	Muhammad Taufik Rahman	Account Manager
18	Nuzul Alfriani Rahmadani	Account Manager
19	Masa Hiburan Buaya	Relationship Manager
20	Hindun Tria Aprilianti	Teller
21	Martha Prasetya Utomo	Customer Service
22	Nihayatun Nafiah	Customer Service
23	Muhhalimmah	Teller
24	Kharina Liana Cita	Teller
Kantor Kas Ahmad Yani		
1	Ahmad Nuril Anwar	Teller Kantor
2	Nuraini Wahyu Setyaningrum	Customer Service
Kantor Cabang Pembantu Kahayan		
1	Robbyn Noor Masdipura	PIC Capem Sub Branch
2	Elly Rahmawati	Teller
3	Marwan effendi	Back Office Staff
4	Zaid Ammar	Relationship Manager
5	Fika Kurniawati	Relationship Manager
6	Agus Lukman Fitriyan	Relationship Manager
7	Nadhilatussilmi	Customer Service

Sumber : PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Palangka Raya-Diponegoro.

2. Sampel

Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Adapun sampel yang ditarik sebanyak 24 orang kru muamalat yang bekerja di kantor cabang Bank Muamalat cabang Palangka Raya. Meskipun teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* lebih banyak digunakan pada penelitian kualitatif. Namun, tidak sedikit penulis menemukan banyak pula penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik ini dalam penentuan sampel mereka

selama penulis memiliki pertimbangan, kriteria ataupun karena alasan kepraktisan.

Adapun alasan peneliti menjadikan kru muamalat yang bekerja di kantor cabang Bank Muamalat Palangka Raya sebagai subjek atau responden penelitian adalah :

1. Kantor cabang bank Muamalat Palangka Raya merupakan KC induk yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank. Sedangkan posisi kantor cabang pembantu dan kantor kas hanyalah membantu kegiatan usaha KC induknya;
2. Dengan jumlah karyawan kantor cabang Palangka Raya yang berjumlah 24 orang, peneliti merasa hal ini sudah dapat mewakili karyawan kantor kas yang berjumlah 2 orang dan kantor cabang pembantu yang berjumlah 7 orang;
3. Sebagai KC induk, kantor cabang Palangka Raya memiliki sarana dan prasarana yang lebih menunjang penerapan *spiritual management* kru muamalat dan kinerja mereka;

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Solvin karena jumlah populasi diketahui secara pasti. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

di mana :

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Populasi penelitian diketahui sebanyak 33 karyawan. dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, minimal sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{33}{1+33(0,05)^2} = 18,08$$

Maka dapat disimpulkan sampel yang diambil minimal 18 orang dan dalam penelitian ini sampel yang akan diambil 24 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu :

1. Teknik Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.¹³⁰ Sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan dalam menggali informasi dari responden dengan memberikan beberapa alternatif jawaban yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Angket ini disebarkan kepada responden yang telah ditetapkan, penulis menjadikan angket merupakan teknik yang utama dalam penelitian ini. kuesioner yang digunakan memuat daftar pertanyaan yang bersifat tertutup karena alternatif jawaban sudah disediakan.

Adapun data yang ingin diperoleh melalui tehnik angket adalah sebagai berikut:

¹³⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, h.

- a. Penerapan konsep *spiritual management* karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya.
- b. Kinerja karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya

2. Observasi

Dalam hal penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia maupun proses kerja¹³¹ maka perlu dilakukan observasi dengan terjun langsung ketempat dimana akan dilakukan penelitian. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik *non participant observation*, maksudnya peneliti tidak terlibat dengan kegiatan orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.¹³²

Selain itu dari segi instrumentasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati.¹³³

Adapun data yang digali dari teknik ini, yaitu:

- a. Mengamati penerapan konsep *spiritual management* karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya.
- b. Mengamati kinerja karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut

¹³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2007, h. 203.

¹³² *Ibid.*, h. 204.

¹³³ *Ibid.*, h. 205.

dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, wawancara hanya digunakan untuk memperoleh data pelengkap atau tambahan. Wawancara tidak dilakukan terhadap sampel yang telah ditetapkan. Namun penulis hanya meminta keterangan secara langsung terhadap pimpinan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya yang secara langsung maupun tidak langsung mengenal pribadi karyawan atau kru BMI Cabang Palangka Raya terkait penerapan manajemen spiritual.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen, yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹³⁴ Dokumen berarti barang-barang tertulis, seperti buku, majalah, notula, gambar, peraturan, dan sebagainya. Data-data yang diperlukan dalam penelitian merupakan hal-hal yang berkaitan dan relevan dengan data yang diperlukan atau permasalahan penelitian. Data-data yang digali adalah :

- a Gambaran umum lokasi penelitian; meliputi Profil BMI cabang Palangka Raya, Sejarah singkat BMI cabang Palangka Raya, Lokasi/Letak BMI cabang Palangka Raya, Sarana dan Prasarana BMI cabang Palangka Raya, Visi dan Misi BMI cabang Palangka Raya, Struktur organisasi BMI cabang Palangka Raya, Bentuk aplikasi penerapan *Spiritual Management*.

¹³⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Pendidikan...*, h. 82.

- b Jumlah karyawan dan identitas para subjek penelitian
- c Laporan Keuangan BMI cabang Palangka Raya tahun 2010-2012.

D. Teknik Pengolahan Data dan Uji Hipotesis

1 Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dalam beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan Marzuki yaitu:¹³⁵

- a. **Editing**, yaitu memeriksa ulang terhadap kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan tentang data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh menjadi data yang valid dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.
- b. **Coding**, yaitu memberikan kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data, dalam hal ini kode yang diberikan berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran yang selanjutnya disebut skor.
- c. **Tabulating**, yaitu mengelompokkan jawaban atau data dalam bentuk tabel, tabel yang digunakan dalam data ini adalah tabel distribusi frekuensi atau tabel silang.
- d. **Analizing**, yaitu kegiatan membuat analisa sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa korelasional, artinya teknik analisa statistik mengenai hubungan antar dua variabel.

¹³⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 2002, h. 79-82.

2. Analisis Data

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan adanya kepentingan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, ada 3 (tiga) langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

a Uji Korelasi *Product Moment*. Uji korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui korelasi dua variabel yang digunakan apakah korelasinya berada pada kategori sangat kuat, kuat, cukup, lemah atau sangat lemah. Rumus yang digunakan yakni sebagai berikut :¹³⁶

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[(N\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][(N\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Banyaknya sampel

X = Jumlah skor x

Y = Jumlah skor y

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment* (r_{xy}). Pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut :

Tabel 3

Interpretasi Terhadap Besarnya "r" Product Moment¹³⁷

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang ada korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat

¹³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003, h. 206.

¹³⁷ *Ibid.*, h. 193.

	lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,21-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,41-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup atau sedang.
0,71-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,91-1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

- a) **T-Hitung.** Rumus ini digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi antara dua variabel (X dan Y) dan digunakan pula untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Rumus tersebut adalah sebagai berikut :¹³⁸

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\gamma_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\gamma_{xy}^2}}$$

Keterangan :

t = Koefisien nilai signifikan

γ = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

1 dan 2 = Angka konstan

Setelah diketahui hasil t-hitung, untuk mengetahui apakah hipotesis di atas diterima atau ditolak, maka digunakan kaidah pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{\text{hit}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima
- 2) Jika $t_{\text{hit}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak

¹³⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2004, h. 215

Namun terlebih dahulu menentukan atau mencari derajat bebasnya (db) atau degress of freedom-nya (df) dengan rumus sebagai berikut :¹³⁹

$$df = N - nr.$$

df = degrees of freedom

N = Number of cases

nr = banyaknya variabel yang kita korelasikan

- b) **Regresi Linier.** Regresi linear digunakan apabila terbukti adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka rumus *regresi linier* ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara dua variabel tersebut. Rumus ini adalah sebagai berikut :¹⁴⁰

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan :

a = Konstanta regresi

b = Variabel regresi

n = Jumlah sampel/responden

x = Skor rata – rata variabel x

y = Skor rata – rata variabel y

Dengan persamaan garis regresinya : $Y = a + b (X)$

Persamaan untuk regresi adalah $y = a + b (x)$. dengan adanya pembuktian yang diperoleh dari regresi linier untuk mengetahui hasil

¹³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan....*, h. 194

¹⁴⁰ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995, h. 163.

hipotesis yang telah dirumuskan diatas, yaitu pengaruh penerapan konsep *spiritual management* terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomem*). Suatu instrument dikatakan valid seperti yang dikatakan Soegiyono yang dikutip Syofian Siregar jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel.¹⁴¹

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*. rumusnya sebagai berikut :¹⁴²

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

γ = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden n

¹⁴¹ Syofian Siregar, Statistik Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Jakarta : Rajawali Pers, 2011, h. 164

¹⁴² *Ibid.*, h 165.

Uji validitas dilakukan terhadap setiap butir pertanyaan dengan cara setiap butir pertanyaan menjadi variabel X dan total jawaban menjadi variabel Y. Kemudian dilanjutkan dengan mencari r_{tabel} dimana $n=24$, $\alpha= 0,05$ (sehingga nilai r (0,05,24-2) pada tabel *product moment*=0,404. Dan yang terakhir membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid.

Dari uji validitas diperoleh hasil koefisien korelasi pearson dan koefisien validitas instrument adalah 0,493 dan r-tabel pearson 0,404, sehingga $0,493 > 0,404$ = valid (kategori sedang). Maka dapat disimpulkan kuesioner memenuhi syarat validitas, sehingga diharapkan penelitian akan menjadi valid. Dan dari 35 item butir kuesioner diperoleh 12 butir kuesioner yang valid dan sisanya 23 butir kuesioner tidak valid. namun karena tidak dilakukan uji coba instrument sebelumnya, maka dipakai 35 item butir kuesioner dipakai semua.

b. Uji Reabilitas

Teknik pengukuran reabilitas menggunakan teknik alpha cronbach, hal ini dikarenakan jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Kriteria suatu instrument

penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Dengan langkah sebagai berikut :¹⁴³

a) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c) Menentukan reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

di mana :

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Dari perhitungan manual, diperoleh nilai reliabilitas variabel penerapan *spiritual management* 0,217 dan nilai reliabilitas variabel kinerja karyawan 0,647. Nilai *Cronbach alpha* 0,217 terletak antara 0,20-0,40 yang berarti tingkat reliabilitas rendah dan nilai *Cronbach alpha* 0,647 terletak antara 0,60-0,80 yang berarti tingkat reliabilitas tinggi.

¹⁴³ *Ibid.*, h. 175